

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi aparatur desa dan pemahaman teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kabupaten Subang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 desa dengan sumber data yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, korelasi berganda, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan serta analisis koefisien determinasi dengan bantuan menggunakan *software SPSS IBM Statistics 25*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan pemahaman teknologi informasi berpengaruh dan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dimana besarnya pengaruh pemahaman teknologi informasi sebesar 30,6% terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Secara simultan kompetensi aparatur desa dan pemahaman teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 39,4%, sedangkan sisanya yaitu 60,6% merupakan pengaruh faktor diluar kedua variabel independen yang sedang diteliti, seperti sistem pengendalian internal pemerintah, sistem akuntansi pemerintah, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, dll.

Kata kunci: Kompetensi Aparatur Desa, Pemahaman Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the influence of village apparatus competence and understanding of information technology on the accountability of village fund management in villages in Subang Regency.

The method used in this study is a survey method with a descriptive and verifiable approach using primary data. The samples in this study were 25 villages with data sources obtained through the results of distributing questionnaires. The sampling technique used is Probability Sampling with the Simple Random Sampling method. The statistical analysis used in this study is multiple regression analysis, multiple correlation, hypothesis testing using partial tests and simultaneous tests and determination coefficient analysis with the help of using SPSS IBM Statistics 25 software.

Based on the results of the research conducted, it can be seen that partially the competence of the village apparatus does not affect the accountability of village fund management, while the understanding of information technology affects and on the accountability of village fund management. Where the magnitude of the influence of understanding information technology is 30.6% on the accountability of village fund management. Simultaneously, the competence of the village apparatus and the understanding of information technology on the accountability of village fund management amounted to 39.4%, while the remaining 60.6% was the influence of factors outside the two independent variables being studied, such as the government's internal control system, government accounting system, organizational commitment, community participation, etc.

Keywords: *Village Apparatus Competence, Understanding Information Technology, Accountability for Village Fund Management*